

Peran Nilai – Nilai Agama Sebagai Pedoman Hidup Mahasiswa

Di Era Digital: Studi Literatur

¹Sugianto, ²Dea Ramadhany, ³Naura Faizah, ⁴Sarah Fadillah Nasution,

⁵Shofie Aurantika Sinaga

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: sugianto2020@unimed.ac.id

Abstract

The rapid development of digital technology has significantly transformed students' learning patterns, communication, and social interactions. On the one hand, the digital era provides easier access to information and opportunities for self-development. On the other hand, it also presents challenges such as misinformation, cyberbullying, social media addiction, and moral degradation. This study aims to analyze the role of religious values as a life guideline for university students in the digital era, identify relevant religious values, and explain their significance in shaping student behavior. This research employed a literature review method using a descriptive qualitative approach. Data were collected from scientific journals, books, and previous studies related to student religiosity, Islamic education, digital ethics, and character development. Data was analyzed using content analysis through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that honesty, responsibility, discipline, politeness, tolerance, religious moderation, and religiosity are the most relevant religious values for students in the digital era. These values function as moral guidance in academic activities, social life, and digital interactions. Furthermore, religious values contribute significantly to strengthening students' moral and spiritual resilience in facing technological challenges. Therefore, the internalization of religious values is essential in developing students who are ethical, responsible, and capable of utilizing technology wisely.

Article History

Received : 2026-06-09

Reviewed : 2026-06-10

Published: 2026-06-27

Keywords

Religious Values,
University Students,
Digital Era, Religiosity,
Digital Ethics.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan mahasiswa, terutama dalam pola belajar, komunikasi, dan interaksi sosial. Di satu sisi, era digital memberikan kemudahan akses informasi dan pengembangan kompetensi, namun di sisi lain menghadirkan berbagai tantangan seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, kecanduan media sosial, serta degradasi moral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran nilai-nilai agama sebagai pedoman hidup mahasiswa di era digital, mengidentifikasi nilai-nilai agama yang relevan, serta menjelaskan relevansinya dalam membentuk perilaku mahasiswa. Penelitian menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari

Sejarah Artikel

Diterima: 2026-06-09

Direview: 2026-06-27

Disetujui: 2026-06-27

Kata Kunci

Nilai-nilai Agama,
Mahasiswa, Era Digital,
Religiusitas, Etika
Digital.

berbagai jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan religiusitas mahasiswa, pendidikan agama Islam, etika digital, dan pembentukan karakter. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kesantunan, toleransi, moderasi beragama, serta religiusitas merupakan nilai yang paling relevan bagi mahasiswa di era digital. Nilai-nilai tersebut berperan sebagai kontrol moral dalam aktivitas akademik, kehidupan sosial, dan interaksi digital. Selain itu, nilai agama terbukti mampu memperkuat ketahanan moral dan spiritual mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai agama menjadi kebutuhan penting dalam membentuk mahasiswa yang berkarakter, beretika, dan mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa masyarakat memasuki era digital yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet, media sosial, dan berbagai platform digital dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa sebagai generasi yang sangat dekat dengan teknologi memanfaatkan media digital untuk mendukung aktivitas akademik, komunikasi, dan pengembangan diri. Meskipun memberikan banyak manfaat, perkembangan teknologi juga menghadirkan berbagai tantangan, seperti penyebaran hoaks, *cyberbullying*, kecanduan media sosial, pornografi, perjudian daring, serta menurunnya kualitas interaksi sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemajuan teknologi perlu diimbangi dengan penguatan nilai moral dan spiritual agar penggunaannya tetap berada pada koridor yang positif dan bertanggung jawab.

Dalam konteks tersebut, nilai-nilai agama memiliki peran penting sebagai pedoman hidup yang memberikan arah, batasan, dan landasan etis bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan era digital. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah,

tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kepedulian sosial berfungsi sebagai kontrol diri dalam menyikapi berbagai informasi dan pengaruh yang berkembang di ruang digital. Selain itu, nilai agama juga berperan dalam membentuk karakter, meningkatkan kesadaran moral, serta membantu mahasiswa memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa nilai agama memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan perilaku mahasiswa. Chamadi dkk. (2023) menemukan bahwa aktivitas keagamaan di era digital dapat memperkuat religiusitas mahasiswa, sedangkan Rahma dkk. (2024) menegaskan bahwa penguatan nilai spiritual melalui pendidikan agama Islam mampu meningkatkan moralitas individu. Fahrudin dan Arif (2024) juga menjelaskan bahwa implementasi nilai-nilai profetik berkontribusi terhadap penguatan karakter peserta didik di era digital. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih mengkaji religiusitas, etika digital, dan pendidikan karakter secara terpisah sehingga kajian yang secara khusus membahas peran nilai-nilai agama sebagai pedoman hidup mahasiswa dalam menghadapi era digital masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran nilai-nilai agama sebagai pedoman hidup mahasiswa di era digital melalui studi literatur. Penelitian ini berfokus pada identifikasi nilai-nilai agama yang relevan bagi mahasiswa, analisis peran nilai agama dalam membentuk perilaku mahasiswa, serta kajian mengenai relevansi nilai agama sebagai landasan moral dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan agama Islam dan pembinaan karakter mahasiswa di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian, teori, serta konsep yang berkaitan dengan peran nilai-nilai agama sebagai pedoman hidup mahasiswa di era digital. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi nilai-nilai agama yang relevan bagi mahasiswa, peran nilai agama dalam membentuk perilaku mahasiswa, serta relevansinya dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan teknologi digital. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel-artikel jurnal ilmiah yang membahas religiusitas mahasiswa, pendidikan agama Islam, etika digital, moderasi beragama, dan pembentukan karakter di era digital yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2026, pendidikan agama Islam, etika digital, moderasi beragama, dan pembentukan karakter di era digital. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, dokumen ilmiah, serta berbagai referensi pendukung

yang relevan dengan topik penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan studi kepustakaan dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah melalui Google Scholar dan sumber akademik lainnya menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan nilai agama, mahasiswa, religiusitas, dan era digital.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, yaitu memilih dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian; penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan pemahaman hubungan antarkonsep; serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil sintesis berbagai literatur yang telah dikaji. Untuk meningkatkan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai jurnal dan referensi ilmiah yang berbeda. Melalui proses tersebut, diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran nilai-nilai agama sebagai pedoman hidup mahasiswa dalam menghadapi dinamika dan tantangan era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Agama yang Relevan Bagi Mahasiswa di Era Digital

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa terdapat beberapa nilai agama yang sangat relevan untuk diterapkan oleh mahasiswa di era digital, yaitu kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kesantunan, toleransi, moderasi beragama, serta religiusitas. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi dalam membentuk karakter mahasiswa agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana (Tanamal, 2022;

Hamzah dkk., 2022). Kejujuran menjadi nilai yang penting dalam menjaga integritas akademik, terutama dalam menghindari plagiarisme, manipulasi data, dan berbagai bentuk kecurangan akademik. Tanggung jawab dan disiplin berperan dalam membantu mahasiswa mengelola waktu, menyelesaikan tugas perkuliahan, serta menggunakan teknologi sesuai kebutuhan pendidikan.

Selain itu, nilai kesantunan dan penghormatan terhadap orang lain menjadi dasar dalam membangun etika komunikasi di ruang digital. Mahasiswa dituntut untuk mampu menjaga tutur kata, menghargai perbedaan pendapat, dan menghindari perilaku yang dapat merugikan orang lain (Rahma dkk., 2024). Sementara itu, nilai toleransi dan moderasi beragama sangat diperlukan untuk mencegah munculnya sikap intoleran maupun penyebaran ujaran kebencian melalui media sosial. Religiusitas yang kuat juga berfungsi sebagai benteng moral yang membantu mahasiswa menyaring informasi serta menghindari berbagai pengaruh negatif yang berkembang di dunia digital.

Peran Nilai-Nilai Agama dalam Membentuk Perilaku Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian, nilai-nilai agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku mahasiswa, baik dalam kehidupan akademik, sosial, maupun digital (Hamzah dkk., 2022). Nilai agama berfungsi sebagai pedoman yang membantu mahasiswa membedakan tindakan yang baik dan yang buruk. Melalui proses internalisasi yang berkelanjutan, nilai-nilai agama tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata.

Dalam lingkungan akademik, nilai agama mendorong mahasiswa untuk bersikap jujur dalam mengerjakan tugas, tidak mencontek saat ujian, serta menghargai karya ilmiah orang lain. Pada aspek sosial, nilai agama membentuk sikap peduli, toleran, dan saling menghormati antarsesama. Sementara itu, dalam ruang digital, nilai agama berperan sebagai kontrol diri yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan media sosial secara bertanggung jawab, menghindari penyebaran informasi yang belum terverifikasi, serta menjauhi perilaku *cyberbullying* dan ujaran kebencian.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa internalisasi nilai agama berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Semakin baik pemahaman dan pengamalan nilai agama yang dimiliki mahasiswa, maka semakin kuat pula kemampuan mereka dalam mengendalikan perilaku dan menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern.

Tantangan Mahasiswa di Era Digital

Era digital memberikan berbagai kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi dan mengembangkan kompetensi. Namun, perkembangan teknologi juga menghadirkan sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi perilaku dan karakter mahasiswa. Salah satu tantangan utama adalah tingginya arus informasi yang tidak selalu disertai dengan kebenaran dan kredibilitas yang memadai. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa rentan terhadap penyebaran hoaks, disinformasi, serta berbagai bentuk manipulasi informasi.

Tantangan lainnya adalah meningkatnya penggunaan media sosial yang

berpotensi menimbulkan kecanduan digital, menurunkan produktivitas belajar, dan mengurangi kualitas interaksi sosial secara langsung. Selain itu, mahasiswa juga menghadapi risiko terpapar konten negatif seperti pornografi, perjudian daring, kekerasan verbal, dan berbagai bentuk penyimpangan perilaku lainnya. Situasi tersebut menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis, tetapi juga memerlukan landasan moral yang kuat agar penggunaannya tetap memberikan manfaat.

Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan literasi digital, tetapi juga harus memiliki kesadaran moral dan spiritual yang baik. Nilai-nilai agama dapat berfungsi sebagai filter dalam memilih informasi, menentukan sikap, dan mengambil keputusan ketika berhadapan dengan berbagai fenomena yang berkembang di ruang digital.

Relevansi Nilai Agama Sebagai Pedoman Hidup di Era Digital

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa nilai agama tetap memiliki relevansi yang sangat tinggi di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Kehadiran teknologi telah mengubah cara manusia berkomunikasi, belajar, dan berinteraksi, tetapi tidak mengubah kebutuhan manusia akan pedoman moral dalam menjalani kehidupan. Dalam konteks ini, nilai agama berfungsi sebagai kompas yang memberikan arah bagi mahasiswa dalam menentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma dan etika.

Nilai agama membantu mahasiswa membangun keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Mahasiswa yang memiliki pemahaman agama yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan diri, berpikir kritis terhadap informasi yang diterima, serta menggunakan teknologi untuk tujuan yang bermanfaat. Selain itu, nilai agama juga memberikan ketenangan batin dan ketahanan psikologis ketika mahasiswa menghadapi tekanan akademik maupun tantangan sosial yang muncul di era digital.

Dengan demikian, nilai agama tidak dapat dipandang sebagai sesuatu yang terpisah dari perkembangan teknologi. Sebaliknya, nilai agama dan teknologi dapat berjalan secara berdampingan. Teknologi berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah kehidupan manusia, sedangkan nilai agama berfungsi sebagai pedoman yang memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tetap berada dalam koridor moral, etika, dan kemaslahatan bersama. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai agama menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam membentuk mahasiswa yang berkarakter, berintegritas, dan mampu menghadapi perkembangan zaman secara bijaksana (Fahrudin & Arif, 2024).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai agama memiliki peran yang sangat penting sebagai pedoman hidup mahasiswa di era digital. Melalui kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kesantunan, toleransi, moderasi beragama, dan religiusitas merupakan nilai-nilai yang paling relevan dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan teknologi. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai kontrol moral yang membantu mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik, membangun hubungan

sosial yang harmonis, serta berinteraksi secara etis di ruang digital. Selain itu, nilai agama juga berperan dalam membentuk karakter, meningkatkan kesadaran moral, dan memperkuat ketahanan spiritual mahasiswa sehingga mampu menyikapi arus informasi dan perkembangan teknologi secara bijaksana. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai agama tetap relevan dan diperlukan sebagai landasan moral dalam kehidupan mahasiswa di tengah pesatnya perkembangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Chamadi, M. R., Kuntarto, K., Musmuallim, M., & Baedowi, M. (2023). The phenomenon of religious activities in the digital era: Studies on Indonesia students. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 8(1), 169–194. <https://doi.org/10.22515/albalagh.v8i1.6215>
- Fahrudin, A., & Arif, M. (2024). Implementation of prophetic values in educational institutions in improving the morality of students in the era of digitalization. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 24–56. <https://doi.org/10.21274/taalum.2024.12.1.24-56>
- Gusnita, W., Jalinus, N., & Refdinal. (2023). Implementasi penguatan pendidikan karakter pada mahasiswa untuk menghadapi era digital 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Ismawar & Sarjuni. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Keislaman oleh Mahasiswa PAI di Kehidupan Sehari-Hari.
- Mauludin, A. (2025). Tantangan dalam Pembelajaran Mahasiswa di Era Digitalisasi.
- Pratiwi, Y., Asry, M., & Siregar, P. A. (2025). Implementasi nilai-nilai keislaman oleh mahasiswa PAI di kehidupan sehari-hari (Studi kasus mahasiswa semester 6 kelas E PAI UMSU). *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 362–369. <https://doi.org/10.63822/ys0z8b19>
- Rahma, F., Zain, A., Mustain, Z., & Rokim. (2024). Penguatan nilai-nilai spiritual dan moralitas di era digital melalui pendidikan agama Islam. *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 94–103.
- Samjas, M. A. (2026). Moderasi beragama mahasiswa di era digital: Studi pada kehidupan kampus dan ruang media sosial. *ALSYS*, 6(3), 1460–1473.
- Tanamal, N. A. (2022). Religiusitas mahasiswa milenial dalam penerapan akhlak dan etika di era digital. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 1(2).
- Wynda, H. (2025). Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft Skills untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5.0.
- Dermawan, Dkk. (2025). Revitalisasi nilai-nilai keushuluddinan melalui media sosial. *Jurnal Tasamuh*, 12(1), 1–15. Diakses dari <https://ejurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Tasamuh/article/download/1984/1222/5839>

Hamzah, Dkk. (2022). Internalisasi nilai-nilai keagamaan pada mahasiswa di lingkungan rumah kost. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 23–38.

Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa di Era Digital. (2024). *Jurnal Pilar*, 12(2), 34–48. Diakses dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/15423>.